

Halqaqah 20 | Bab 02 Wujubul Islam – Pembahasan Dalil Ketiga QS Al-An'am 153 (Bagian 02)

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Kitāb Fadhlul Islām](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن وله

Halqaqah yang ke-20 dari Silsilah 'Ilmiyyah Pembahasan Kitāb Fadhlul Islām yang ditulis oleh Syaikh Muhammad bin Abdul Wahāb rahimahullāh.

Beliau mengatakan

قال مجاهد: السبل: البدع والشبهات

Berkata Mujahid (Ibnu Jabr al Makki) beliau adalah murid seniornya Abdullah Ibnu Abbas, diantara ucapan beliau

عرضت القرآن على ابن عباس ثلاثين مرة

Aku membacakan mushaf dihadapan Abdullah Ibnu Abbas 3 kali

أقف عند كل آية

setiap ayat aku berhenti dan bertanya kepada beliau tentang ayat ini

Jadi bukan hanya tasmi' tapi juga mengambil tafsir dari Abdullāh Ibn Abbas bukan hanya sekali tetapi sampai 3 kali, tentunya ini lain sekali beliau sudah faham dua kali beliau ternyata Abdullah Ibnu Abbas mengulang lagi tafsirnya tentunya lebih berbekas lagi ditambah yang ketiga tentunya mujahid memiliki kedudukan di dalam masalah ilmu tafsir apalagi

dilihat guru beliau adalah Abdullāh Ibn Abbas yang didoakan oleh Nabi ﷺ

اللَّهُمَّ - فَقَّهَهُ فِي الدِّينِ ، وَعَلَّمَهُ التَّائِبِينَ

وَلَا تَتَّبِعُوا - yang dimaksud disini - السَّبِيلَ - As Subul - adalah - البِدْعَ وَالشَّبَهَاتَ - bid'ah², & bid'ah sesuatu yang berada diluar Islām, kalau itu di dalam Islām yang dibawa oleh Nabi ﷺ maka itu tidak dinamakan dengan bid'ah, dia adalah sesuatu yang baru tidak ada di dalam Islām & di dalamnya adalah subhat kerancuan².

Dari satu sisi kelihatannya dia adalah benar tetapi setelah dari sisi yang lain ternyata dia adalah kebatilan, sebagaimana sebagian terkadang mendatangkan keumuman²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ - ذِكْرًا كَثِيرًا

[QS Al Ahzab 41]

wahai orang² yang beriman hendaklah kalian berdzikir dengan dzikir yang banyak

Berdalil dengan ayat ini tentang Dzikir jamaah, ini dengan alasan didalam Al-Quran kita disuruh untuk berdzikir dengan dzikir yang banyak, orang yang masih kurang keilmuawannya sulit untuk membendung subhat seperti ini. Dilihat dari satu sisi adalah kita harus banyak dzikir kepada Allāh ﷻ tapi setelah dilihat dari sisi yang lain ternyata ini adalah sebuah bidah, sesuatu yang menyelisihi sunnah karena Nabi ﷺ tidak melakukan yang demikian.

Jadi yang menjadi sesuatu yang bidah asalnya amalan tersebut ada tetapi ditambah dirubah caranya dirubah tempatnya dirubah zamannya dirubah angkanya maka ini menjadi bidah Idzofiyah, asalnya disyariatkan tetapi ada idhofat (tambahan²) sehingga jadilah dia sebuah bidah ini yang kadang samar bagi seorang maka jalan² tadi adalah - البِدْعَ وَالشَّبَهَاتَ - .

Yang menjadikan perpecahan itu adalah al Bida, adapun syahwat maka ada diantara orang² yang menempuh jalan yang lurus ini yang dia terjerumus kedalam syahwat, tapi yang menjadikan iftirokul ummah menjadi 73 golongan (72 golongan diantaranya masuk kedalam neraka dan 1 golongan merekalah yang masuk kedalam Surga) yang menjadikan mereka berpecah belah tersebut adalah bidah, adalah bid'ah² itiqodiah itulah yang menjadikan aliran² (A, aliran B, C (Mutazilah, Murjiah, Khowarij dan seterusnya)) dan bidah² yang ada pada aliran² tersebut yang ada di dalam hadits iftirokul ummah adalah bidah² yang tidak sampai mengeluarkan mereka dari agama Islām, tapi bidah tersebut termasuk dosa besar & dosa besar bidah ini adalah dosa besar yang berada dibawah kesyirikan

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا سِوَا ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ
 [QS An Nisa 48]

Bidah termasuk - دُونَ الشَّرِكِ - berarti dia masuk dalam firman Allāh ﷻ masih mengampuni dosa yang dibawah syirik termasuk bidah diantaranya - لِمَنْ يَشَاءُ - bagi orang yang Allāh ﷻ kehendaki.

Oleh sebab itu aliran² yang ada yang mereka masuk kedalam 72 golongan, keyakinan ahlu sunnah mereka kelak (mereka dibawah kehendak Allāh ﷻ) kalau Allāh ﷻ menghendaki Allāh ﷻ mengampuni dosa bidah yang dia lakukan, mungkin saja Allāh ﷻ ampuni mereka, Allāh ﷻ mengampuni sebagian dari mereka tapi kalau Allāh ﷻ menghendaki maka Allāh ﷻ memasukan dia kedalam Neraka dengan sebab bidah yang mereka lakukan.

Jadi bidah yang dilakukan oleh 72 golongan tadi adalah bidah yang tidak mukaffiroh bidah yang tidak sampai mengeluarkan mereka dari agama Islām. Tapi masuk kedalam dosa besar yang disebutkan oleh Allāh - دُونَ مَا دُونَكَ لِمَنْ - ada diantara ahlu bidah yang mungkin dia mukhlis berbeda dengan ahlu bidah yang lain yang keliatan sombong mutakabbir suka mencela tidak menjaga lisannya ada sebagian

ahlu bidah dia menjaga lisannya & kelihatan di dalam dirinya keinginan untuk mencari kebenaran, mereka bertingkat².

Oleh karena itu disini Mujahid menyebutkan

السبل: البدع والشبهات

Yang dimaksud dengan jalan² tadi adalah bidah² & juga syubhat² itulah yang menjadikan manusia berpecah belah karena bidah & syubhat ini orang yang berada di dalamnya menganggap dirinya berada diatas kebaikan sehingga disuruh untuk kembali kepada jalan yang tengah, jalan yang lurus sulit, menganggap ini yang benar, yang B-C juga demikian dan seterusnya, akhirnya

كُلُّ حِزْبٍ بِمَا لَدَيْهِمْ ° فَرِحُوا ... □
[QS Ar Rum 32]

masing² merasa gembira hizb nya

Berbeda dengan ahlu syahwat ketika dia melakukan syahwatnya /mengikuti hawa nafsunya setelah melakukannya dia dalam keadaan menyesal dan tahu bahwasanya dia itu salah, meskipun ada seorang yang mungkin ditokohkan di dalam agama dia mengatakan halal tapi dia tidak akan percaya, apa yang ana lakukan itu adalah salah, tahu bahwasanya dia diatas kegelapan mengikuti hawa nafsunya & berkeinginan seandainya kelak dia akan kembali kepada Allāh □, kembali kepada jalan yang lurus.

Ini diakui oleh orang² yang minum²an keras atau wanita² yang menjadi pelacur & di dalam hati kecil mereka, mereka ingin untuk kembali seperti orang yang normal tapi tidak tahu bagaimana cara kembali, kadang ada diantara mereka yang menulis disecarik kertas ditempelkan dikamarnya _Ya Allāh □ kapan dia kembali_ mengungkapkan tentang penyesalan dia atas jalan yang sedang dia jalani sekarang ini, mereka adalah ahli syahwat.

Adapun ahlu Bidah mereka ahul subhat maka mereka merasa bahwasanya dia berada diatas jalan yang benar sehingga inilah

yang memecah belah umat - فَتَفَرِّقَ بِكُمْ ° عَنِ سَبِيلِهِ -

Sehingga tidak jauh apabila Mujahid disini menafsirkan assubul disini dengan al Bid'ah wa syubhat, menunjukkan bahwasanya bidah² inilah yang menyebabkan perpecahan umat. Adapun sunnah maka dia lah yang menyatukan umat, inilah yang mengumpulkan kita, adapun kalau masing² kita masih berada di dalam aliran² tersebut maka kita akan terus berpecah belah tapi ketika kita mau berkumpul mempelajari aqidah yang benar, manhaj yang benar inilah yang akan mengumpulkan kita diatas jalan ini.

Itulah yang bisa kita sampaikan pada halaqoh kali ini semoga bermanfaat dan sampai bertemu kembali pada halaqoh selanjutnya

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته